

DAILY MARKET RECAP

20 APRIL 2021



HIGHLIGHT NEWS:

Data Ekspor dan Impor Jepang dilaporkan lebih baik dari bulan lalu, dimana ekspor meningkat dari -4.5% menjadi 16.1% YoY dan Impor meningkat 5.7%. Rilis data ini membuat JPY menguat terhadap USD.

Sebagian pasar menunggu kebijakan hasil rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia terkait besaran suku bunga acuan, pasar memprediksi bahwa BI akan tetap mempertahankan besaran suku bunga acuan yang saat ini berada pada level 3.5%.

Kurs USD/IDR | 14,540 | Kurs EUR/USD | 1.2047 | IHSG per 19 Apr 21 | 6,052.54 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.50	1.37	0.08
FED RATE	0.25	2.60	0.60

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	16-Apr	19-Apr	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.52	6.45	(1.07)
Indonesia USD 10yr	2.35	2.30	(1.92)
US Treasury 10yr	1.58	1.61	1.65

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0879
1 Mth	3.5588	0.1159
3 Mth	3.7513	0.1883
6 Mth	3.9269	0.2236
1 Yr	4.1300	0.2924

Bursa Saham Dunia

	16-Apr	19-Apr	%Change
IHSG	6,086.26	6,052.54	(0.55)
LQ 45	907.67	903.15	(0.50)
S&P 500 (US)	4,185.47	4,163.26	(0.53)
Dow Jones (US)	34,200.67	34,077.63	(0.36)
Hang Seng (HK)	28,969.71	29,106.15	0.47
Shanghai Comp (CN)	3,426.62	3,477.55	1.49
Nikkei 225 (JP)	29,683.37	29,685.37	0.01
DAX (DE)	15,459.75	15,368.39	(0.59)
FTSE 100 (UK)	7,019.53	7,000.08	(0.28)

FX

USD masih melanjutkan pelemahannya pada perdagangan kemarin. Di UK pasca lockdown dan vaksinasi, ekspektasi pasar akan pembukaan kembali ekonomi UK meningkat. Oleh sebab itu, GBP/USD menguat mendekati 1.40, level tertinggi satu bulan. Data Ekspor dan Impor Jepang dilaporkan lebih baik dari bulan lalu, dimana ekspor meningkat dari -4.5% menjadi 16.1% YoY dan Impor meningkat 5.7%. Rilis data ini membuat JPY menguat terhadap USD.

Kemarin spot USD / IDR bergerak dalam kisaran terbatas antara 14,550-14,580. Setelah sebagian besar hari diperdagangkan antara 14,565-15,580, spot tiba-tiba turun ke 14,550 mendekati waktu penutupan karena mata uang utama dan Asia menguat terhadap dolar. Spot ditutup pada 14,545-14,555 dan JKSE turun 0.55%. Hari ini spot dibuka di level 14,520 – 14,540

Pasar Obligasi

Imbal hasil obligasi pemerintah turun 3-5 bps untuk obligasi tenor panjang. Arus masuk dari asing mulai terlihat. Sementara itu, obligasi jangka pendek tidak berubah meskipun penawarannya bagus dan didukung oleh banking book karena likuiditas yang cukup. Besok ada lelang sukuk. Dengan demikian, tidak ada lagi suplai baru untuk obligasi pemerintah benchmark.

Pasar Saham Global

Di awal pekan Wall Street ditutup turun dari level tertingginya, setelah mencetak rekor pada perdagangan pekan lalu, Dow Jones turun 123.04 poin atau 0.4% ke 34,077.63, S&P 500 turun 0.5% menjadi 4,163.26 Nasdaq Composite turun 1% menjadi 13,14.77. Salah satu yang menjadi penyebab adalah turunnya saham-saham perusahaan teknologi salah satunya tesla yg turun sampai dengan 3%, serta minimnya katalis setelah banyak data ekonomi rilis pada pekan lalu, selain itu penurunan pasar juga dipengaruhi kembali naiknya US Treasury Yield.

Asia

Mayoritas bursa saham Asia ditutup menguat pada awal pekan perdagangan, Indeks Nikkei Jepang ditutup menguat tipis 0.01% ke level 29,685.37, Hang Seng Hong Kong menguat 0.47% ke 29,106.15, Shanghai Composite China naik 1.49% ke 3,477.55, STI Singapura tumbuh 0.25% ke 3,209.72, dan KOSPI Korea Selatan naik tipis 0,01% ke 3,198.84. Pelaku pasar Asia masih merespons positif terkait data pertumbuhan ekonomi China, di mana ekonomi China meningkat tajam pada kuartal pertama tahun 2021, yakni sebesar 18.3%, setelah sempat merosot dalam akibat pandemi virus corona (Covid-19) pada tahun lalu.

Indeks saham di India kembali turun hampir 2% kemarin. Hal ini terjadi setelah India melaporkan 261.500 kasus baru corona dalam satu hari yang mana merupakan rekor baru. Peningkatan kasus Covid-19 di beberapa Negara Asia, kembali memicu pembatasan penerbangan.

Indonesia

Pada Senin kemarin, IHSG kembali ditutup melemah 0.55% setelah mencatatkan hasil positif tiga hari beruntun pekan lalu, IHSG turun ke level 6,052.54 dengan nilai transaksi sebesar 9.3T dan investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar 193 M pada pasar reguler. Koreksi dikarenakan Sebagian pasar menunggu kebijakan hasil rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia terkait besaran suku bunga acuan, pasar memprediksi bahwa BI akan tetap mempertahankan besaran suku bunga acuan yang saat ini berada pada level 3.5%.

Cross Currencies

	19-Apr	20-Apr	% Change
USD/IDR	14,570	14,540	(0.21)
EUR/IDR	17,411	17,517	0.61
JPY/IDR	134.13	134.25	0.09
GBP/IDR	20,140	20,344	1.01
CHF/IDR	15,816	15,885	0.43
AUD/IDR	11,258	11,319	0.54
NZD/IDR	10,399	10,469	0.68
CAD/IDR	11,643	11,625	(0.16)
HKD/IDR	1,875	1,872	(0.16)
SGD/IDR	10,926	10,947	0.20

Major Currencies

	19-Apr	20-Apr	% Change
EUR/USD	1.1951	1.2047	0.80
USD/JPY	108.63	108.31	(0.29)
GBP/USD	1.3824	1.3993	1.22
USD/CHF	0.9212	0.9154	(0.63)
AUD/USD	0.7727	0.7785	0.74
NZD/USD	0.7137	0.7200	0.88
USD/CAD	1.2514	1.2508	(0.05)
USD/HKD	7.7705	7.7674	(0.04)
USD/SGD	1.3336	1.3282	(0.40)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogenis, Bank Indonesia